

RINGKASAN

PENERAPAN METODE PORT KNOCKING DAN DE-MILITARIZED ZONE UNTUK SISTEM KEAMANAN PADA JARINGAN MIKROTIK (STUDI KASUS LAB. ARSITEKTUR JARINGAN KOMPUTER), Andre Krisna Pratama, NIM E32160410, Tahun 2019, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Surateno, S.Kom, M.Kom, (Pembimbing).

Penerapan metode *Port Knocking* dan *De-Militarized Zone* adalah sebuah metode yang di gunakan untuk mengamankan sebuah router mikrotik dari pihak yang tidak bertanggung jawab. *Port Knocking* sendiri digunakan untuk mengamankan port-port yang terbuka. Dalam router mikrotik terdapat beberapa port yaitu (Winbox 8291, Telnet 23, SSH 22, WEB 80, FTP 21), peran *port knocking* di sini adalah memberikan rules atau aturan-aturan yang di anjurkan untuk memasuki router mikrotik dari port-port tersebut. Jadi para pengguna tidak bisa memasuki router mikrotik secara illegal walaupun mereka mengetahui user dan password dari mikrotik tersebut, dengan *port knocking* ini pengguna yang ingin mengakses router harus mengetahui rules yang telah di tentukan tersebut. Selain menggunakan port knocking ada juga DMZ (*de-militarized zone*) peran DMZ di sini adalah dengan mengubah ip address server menjadi ip address router / ip public. Jadi para client tidak akan mengetahui ip address yang sebenarnya dari server tersebut, para client hanya mengetahui ip router dan akan mengakses semua fitur-fitur yang disediakan server mulai dari web, mail, ftp, dan lain-lain dengan menggunakan ip address router itu sendiri/ ip publik.